

**Nilai-nilai Karakter dalam Novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu*
Karya Tere Liye
dan Pemanfaatannya sebagai Alternatif Materi Pembelajaran Apresiasi Sastra
di SMA
(*The character values in novel “Rembulan Tenggelam di Wajahmu” by Tere
Liye and its usage as alternative material of literature appreciation in
Senior High School*)**

Intan Paramudita Arifin, Endang Sri Widayati, Mujiman Rus Andianto.
Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail : kyudta8892@gmail.com

Abstrak

Nilai-nilai karakter adalah serangkaian sikap dan perilaku yang baik dalam pandangan manusia (masyarakat). Nilai-nilai karakter dapat ditemukan dalam novel, diwujudkan melalui perilaku tokoh dalam berbagai interaksi yang dikisahkan. Perilaku tokoh yang mencerminkan nilai karakter dapat dijadikan teladan dalam membentuk kepribadian siswa yang lebih baik. Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis kualitatif. Terdapat lima belas nilai karakter yang ditemukan dalam novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere Liye. Nilai karakter manusia dalam hubungannya dengan Tuhan yakni religius berbentuk keyakinan manusia atas kekuasaan Tuhan, menerima ketentuan, bersyukur dan mematuhi Tuhan. Nilai karakter dalam hubungan dengan dirinya sendiri yakni jujur berbentuk menjaga kepercayaan, berani mengakui kesalahan dan meminta maaf; disiplin berbentuk menghargai waktu dan kepatuhan pekerjaan sesuai ketentuan; kerja keras berbentuk usaha untuk mengubah kehidupan menjadi lebih baik; kreatif berbentuk menemukan ide, memodifikasi, menciptakan sesuatu yang baru dan bermanfaat; mandiri berbentuk sikap tidak bergantung pada orang lain; rasa ingin tahu berbentuk sikap bersemangat menemukan jawaban. Nilai-nilai karakter dalam hubungan dengan sesama yakni; toleransi berbentuk menghormati orang lain; demokratis berupa mengungkapkan pemikiran; menghargai prestasi berbentuk sikap memuji, mengakui dan turut berbahagia atas keberhasilan orang lain; bersahabat berupa kepedulian, kekhawatiran, keramahan, melindungi, rela berkorban untuk sahabat; peduli sesama berbentuk menolong orang lain; tanggung jawab terhadap pekerja. Nilai-nilai karakter berkaitan dengan hubungan manusia dan bangsa adalah semangat kebangsaan berupa ikut berbahagia merayakan hari besar bangsa. Nilai-nilai karakter yang ditemukan dimanfaatkan sebagai alternatif materi pembelajaran apresiasi sastra di SMA

Kata Kunci: nilai-nilai karakter, perilaku, tokoh, alternatif materi pembelajaran

Abstract

*Values character is a series of attitude and good behavior in the view of the peoples. Values character can be found in a novel, as manifested through behavior figures when interacting in story. Values character is found can be an example in the development character of students. The research design used is research qualitative-descriptive. Techniques data collection using a technique documentation. Techniques data analysis using a technique qualitative. There are fifteen value character found in novels *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* by Tere Liye. The value of a human character with the relationship between human and God for religious is belief in power of God, receive provisions, grateful and adhere to the God . The value of character with the relationship between human and ourself namely keep honest in the form of trust , brave acknowledge a wrongdoing and apologized, discipline in the form of appreciate time and compliance the correct amount of work , in the form of hard work effort to change the lives for the better, in the form of creative came up with , modify, creating something new and useful; independent in the form of not relying on anyone else; curiosity in the form of attitude excited found an answer. Values character in relationship between human and human is tolerance in honor of the other; expressing democratif in the form of thought; appreciate attitude achievement in the form of praise, recognize and also blessed over the success of another; in the form of friendly concern, concern , friendliness, protect, sacrificing friend, care. Values character found be used as an alternative learning material literary appreciation in senior high school.*

Keywords: values of character, behaviors, figures, alternative learning material

Pendahuluan

Karya sastra (novel) merupakan bentuk ekspresi pengarang yang menggambarkan kehidupan. Gambaran kehidupan dalam karya sastra (novel) dapat melalui tokoh yang berkelakuan dalam menjalani peristiwa dan mengatasi persoalan atau konflik yang dialaminya.

Setiap tokoh yang diciptakan oleh pengarang memiliki sifat dan berperilaku. Perilaku tokoh yang dilakukan secara konsisten dengan ditampilkan beberapa kali dalam karya sastra menunjukkan karakter tokoh. Karakter menunjukkan ciri khas atau jati diri seseorang (tokoh) yang membedakannya dari orang lain (tokoh lain).

Karakter tokoh yang terdapat dalam karya sastra cenderung mengikuti model karakter manusia dalam kehidupan nyata. Pengarang saat menciptakan tokoh (beserta karakternya) terpengaruh oleh manusia di sekitarnya karena pengarang hidup dalam lingkungan masyarakat. Masyarakat menentukan karakter (positif) yang ditunjukkan melalui perilaku dalam berhubungan dengan orang lain. Karakter tersebut menjadi berharga yang kemudian disebut nilai-nilai karakter. Nilai-nilai (karakter) menunjukkan kualitas perilaku manusia (Muslich, 2013:38). Nilai-nilai karakter (yang ditemukan dalam karya sastra) dapat digunakan untuk mengembangkan karakter siswa yang dapat bersikap dengan baik dalam berinteraksi, menyesuaikan diri dan menyelesaikan konflik atau persoalan hidupnya.

Nilai-nilai karakter ditanamkan melalui pendidikan karakter. Penanaman nilai-nilai karakter meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa (YME), diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan (Narwanti 23:2011). Pendidikan karakter terintegrasi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Mata pelajaran Bahasa Indonesia terdiri dari pelajaran bahasa (linguistik) dan sastra. Pembelajaran sastra dapat digunakan sebagai alternatif dalam penanaman nilai-nilai karakter.

Salah satu karya sastra yang mengandung nilai-nilai karakter adalah novel berjudul *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere Liye. Nilai-nilai karakter dominan terdapat dalam novel tersebut. Nilai-nilai karakter yang ditemukan dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan karakter siswa melalui pembelajaran apresiasi sastra.

Kajian nilai-nilai karakter dalam novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* dapat dimanfaatkan sebagai alternatif materi pembelajaran di Sekolah Menengah Atas. Salah satunya adalah pemanfaatannya sebagai materi pembelajaran paragraf deskriptif. Paragraf deskriptif merupakan salah satu materi pembelajaran bahasa (linguistik), namun paragraf deskriptif dapat digunakan sebagai materi pembelajaran apresiasi sastra. Pembelajaran apresiasi sastra tersebut bersifat tidak langsung. Kegiatan apresiasi sastra tidak langsung dapat dilakukan dengan membaca, mempelajari maupun memproduksi teks yang berhubungan dengan pembahasan, penilaian ataupun ulasan mengenai kesastraan. Apresiasi sastra tidak langsung akan mengembangkan pengetahuan seseorang

tentang sastra, meningkatkan kemampuan dalam rangka memberi penilaian dan ulasan mengenai sebuah karya sastra, sekaligus meningkatkan kemampuan berbahasa. Pembelajaran paragraf deskripsi bertujuan agar siswa mampu menggambarkan objek dengan sejas-jelasnya. Objek tersebut dapat berupa tokoh dalam sebuah karya sastra, dalam hal ini dapat berupa gambaran mengenai nilai-nilai karakter tokoh yang diwujudkan melalui perilaku tokoh dalam novel. Pembelajaran paragraf deskripsi terdapat pada jenjang Sekolah Menengah Atas kelas X kurikulum tingkat satuan pendidikan dengan Kompetensi Dasar menulis paragraf deskriptif.

Berdasarkan pemaparan tersebut, judul yang dipilih adalah “Nilai-nilai Karakter dalam Novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* Karya Tere Liye dan Pemanfaatannya sebagai Alternatif Materi Pembelajaran Apresiasi Sastra di SMA” dengan rumusan masalah yaitu, 1) Bagaimanakah nilai-nilai karakter yang terkandung dalam novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere Liye?, 2) Bagaimanakah pemanfaatan nilai-nilai karakter dalam novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere Liye sebagai alternatif materi pembelajaran apresiasi sastra di SMA?

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan rancangan penelitian kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif-kualitatif merupakan penelitian yang tidak disertai angka-angka statistik melainkan terbatas pada analisis kategori dan konsep (Zaidan dkk: 1994: 67). Data penelitian berupa kata-kata, kalimat-kalimat, dan paragraf-paragraf yang mengindikasikan nilai-nilai karakter dalam novel. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel berjudul *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere Liye cetakan ke-20 pada Februari 2015 dan silabus Bahasa Indonesia SMA kurikulum tingkat satuan pendidikan. Data dikumpulkan dengan teknik dokumentasi, yakni membaca, kodefikasi dan memindahkan data ke tabel pengumpul data. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis kualitatif, yakni pereduksian data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pereduksian data dilakukan dengan pembacaan heuristik dan hermeneutik untuk mengungkap makna. Penyajian data dilakukan dengan pengklasifikasian, pendeksripsian, dan peinterpretasian data. Hasil penyajian disusun sebagai materi pembelajaran menulis teks deskriptif sebagai kegiatan apresiasi sastra tidak langsung. Hasil dan pembahasan kemudian ditarik kesimpulan atau verifikasi.

Hasil dan Pembahasan

4.1 Nilai-nilai Karakter

4.1.1 Nilai Karakter Manusia dalam Hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa

a. Religius

Berikut salah satu data yang menunjukkan nilai karakter religius dalam novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere Liye.

"Kau selalu merasa andaikata semua kehidupan ini menyakitkan, maka di luar sana pasti masih ada sepotong bagian yang menyenangkan. Kemudian kau akan membenak, pasti ada sesuatu yang jauh lebih indah dari menatap rembulan langit...Kau tidak tahu apa itu, karena ilmu-mu terbatas, pengetahuanmu terbatas. Kau hanya yakin, bila tidak di kehidupan ini suatu saat nanti pasti akan ada yang lebih memesonakan dibandingkan menatap sepotong rembulan yang sedang bersinar indah.

(RTDW, 2015: 424)

Ray suka memandang rembulan, ia mengagumi keindahannya dan percaya bahwa suatu hari Tuhan akan memberikan hal yang lebih indah dari menatap Rembulan. Ia yakin setiap kejadian buruk dan menyakitkan yang ia alami akan berganti dengan kebahagiaan. Ray menunggu kekuasaan Tuhan kepadanya, bersyukur dan meyakini sepenuh hati. Data di atas menunjukkan bahwa Ray memiliki nilai karakter religius.

Keyakinan terhadap kekuasaan Tuhan dapat ditunjukkan dengan perilaku bersyukur dan berharap kepada Tuhan. Harapan dan rasa terima kasih kepada Tuhan merupakan bentuk kepercayaan atau keyakinan bahwa Tuhan memiliki kekuasaan untuk mengabdikan harapan manusia.

Nilai karakter manusia dalam hubungannya dengan Tuhan yakni nilai religius. Nilai religius dalam novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere Liye berupa keyakinan manusia terhadap kekuasaan Tuhan, penerimaan manusia terhadap ketentuan Tuhan, kesyukuran atas nikmat Tuhan, dan melaksanakan perintah Tuhan serta menjauhi larangan-Nya.

4.1.2 Nilai Karakter Manusia dalam Hubungannya dengan Diri Sendiri

Nilai karakter manusia dalam hubungannya dengan dirinya sendiri yang ditemukan dalam novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* yaitu, a) jujur, b) disiplin, c) kerja keras, d) kreatif, e) mandiri, dan f) rasa ingin tahu

a. Jujur

Berikut salah satu data yang mencerminkan nilai karakter jujur dalam novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere Liye.

"Maafkan aku, Bapak! Maafkan aku yang telah merusak tasbih itu. Tidak mendengarkan, padahal...Padahal...Bapak sudah melakukan banyak kebaikan kepadakami...Semoga, semoga Tuhan membalas segala kebaikan itu. *Maafkan aku, bapak... Maafkan Diar yang nakal...*" Cengkeraman itu melemah.

Dan kalimat itu mengantar segalanya. Diar pergi.

(RTDW,2015:75)

Sebelum meninggal dunia, Diar mengakui kesalahannya pada penjaga panti. Ia menyesal dan terus menerus merasa bersalah. Di rumah sakit, Diar mengakui semuanya dan

meminta maaf sebelum ia meninggal dunia. Ia juga berterima kasih kepada penjaga panti yang selama ini menjaganya. Data di atas menunjukkan bahwa Diar memiliki nilai karakter jujur.

Mengakui kesalahan memang berat dilakukan namun akan mendamaikan hati jika telah dilakukan. Mengakui kesalahan juga harus dilandasi perasaan menyesal dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan. Mengakui kesalahan merupakan salah satu perilaku yang menunjukkan karakter seseorang yang jujur.

Nilai karakter manusia dalam hubungannya dengan dirinya sendiri yakni jujur. Jujur diwujudkan dalam perilaku menjaga kepercayaan, berani mengakui kesalahan dan meminta maaf.

b. Disiplin

Berikut salah satu data yang mencerminkan nilai karakter disiplin dalam novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere Liye.

"Ray benar-benar membatalkan dirinya dalam pekerjaan. Dengan sistem dan pendekatan baru, konstruksi apartemen itu selesai lebih cepat enam bulan dari jadwal biasanya. Anggaran bisa dihemat seperempatnya. Kualitas bangunan nomor satu." (RTDW, 2015:333)

Ray menunjukkan karakter disiplin dengan menghargai waktu. Selain ia menyelesaikan pekerjaannya dengan waktu yang lebih cepat dari rencana, ia juga menyelesaikan pekerjaannya dengan baik. Kualitas bangunan yang dibuat Ray sangat bagus. Ia melakukan pekerjaan sesuai ketentuan bahkan menghemat anggaran.

Disiplin ditandai dengan ketaatan dalam bekerja. Orang yang memiliki karakter disiplin selalu menyelesaikan pekerjaannya sesuai ketentuan.

Nilai karakter manusia dalam hubungannya dengan dirinya sendiri yakni disiplin. Disiplin diwujudkan dalam perilaku selalu menghargai waktu dan menyelesaikan pekerjaan sesuai ketentuan.

c. Kerja Keras

Berikut salah satu data yang mencerminkan nilai karakter kerja keras dalam novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere Liye.

Enam bulan lagi berlalu tak terasa. Rutinitas Ray *bertambah*. Bukan hanya ke kelurahan pagi-pagi, belajar, lantas sorenya belajar memetik gitar. Dia sudah lumayan jago. Dia mulai sibuk belakangan karena sekali dua justru mulai ikut Natan mengamen.

(RTDW, 2015:94)

Data di atas menunjukkan nilai karakter kerja keras yang dimiliki Ray. Ia tinggal di salah satu rumah singgah di Ibukota. Ray belajar banyak hal. Ia mengikuti sekolah di kelurahan. Ia juga belajar memetik gitar agar bisa mengamen dan menghasilkan uang seperti Natan sahabatnya. Ray kerja keras demi kehidupannya yang lebih baik dan demi melupakan masa lalunya yang buruk saat tinggal di panti asuhan. Ray memiliki nilai karakter kerja

keras.

Kerja keras membuat seseorang tidak putus asa mewujudkan keinginan. Kerja keras salah satunya ditandai dengan usaha seseorang untuk memperbaiki kehidupannya agar menjadi lebih baik.

Nilai karakter manusia dalam hubungannya dengan dirinya sendiri yakni kerja keras. Kerja keras diwujudkan dalam perilaku tokoh berupa usaha untuk mengubah kehidupan menjadi lebih baik

d. Kreatif

Berikut salah satu data yang mencerminkan nilai karakter kreatif dalam novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere Liye.

Sore hari selepas bekerja, dengan penerangan lampu seribu watt di atas gedung konstruksi, buruh-buruh itu bermain bola. Riang. Melepas penat. Ray yang punya ide, teringat masa-masa di Rumah Singgah.

(RTDW, 2015:247)

Ray memberi ide untuk mengadakan pertandingan bola pada malam hari untuk melepaskan kejenuhan dan melepas penat karena bekerja seharian. Para pekerja konstruksi bangunan senang atas ide tersebut. Ray memiliki nilai karakter kreatif.

Seseorang yang berkarakter kreatif menunjukkan kemajuan pikirannya. Ia selalu memikirkan bahwa setiap hal dapat memberi manfaat jika dikembangkan. Orang kreatif memiliki banyak ide dan mengembangkan ide tersebut untuk suatu kegiatan yang berguna.

Nilai karakter manusia dalam hubungannya dengan dirinya sendiri yakni kreatif. Kreatif diwujudkan dalam perilaku memberi ide, memiliki kemampuan memodifikasi, menciptakan sesuatu yang baru dan bermanfaat.

e. Mandiri

Berikut salah satu data yang menunjukkan nilai karakter mandiri dalam novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere Liye.

Di Rumah Singgah ini tidak ada yang memaksa. Kalau malas sekolah dan memutuskan memilih bekerja, silakan. Bang Ape tidak pernah melarang, apalagi menyuruh. Terserah. Jadi pengamen, asongan, tukang semir, karyawan ruko, tukang fotokopian, apa saja. Yang penting pekerjaan baik-baik. Uang hasil pekerjaan juga untuk masing-masing. Tidak ada yang harus disetorkan. Bang Ape hanya sibuk mengingatkan soal *masa depan*. Menabung. Mereka selalu diingatkan untuk menyadari masa depan ditentukan oleh mereka sendiri, bantuan orang lain ada batasnya...

(RTDW, 2015:91)

Data di atas menunjukkan bahwa Bang Ape selalu mengajarkan kepada anak-anak penghuni rumah singgah untuk memiliki karakter mandiri. Mandiri menata masa depan. Kakak penanggung jawab di rumah singgah membebaskan anak-anak untuk menata kehidupannya,

tentu dengan cara yang baik. Bang Ape tidak pernah memaksa. Bang Ape membebaskan anak-anak untuk bekerja dan menabungkan hasilnya untuk masa depan. Bang Ape selalu mengingatkan untuk menata masa depan sendiri dan tidak terus-menerus bergantung pada bantuan orang lain karena bantuan dari orang lain ada batasnya.

Nilai karakter mandiri dapat berupa perilaku yang tidak mudah bergantung dengan orang lain.

f. Rasa ingin tahu

Berikut salah satu data yang menunjukkan nilai karakter rasa ingin tahu dalam novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere Liye.

Sayangnya semakin ke sini, malam-malamnya mulai diisi lagi oleh pertanyaan yang dulu sempat hilang. Semakin ke sini, Rehan yang cerdas dan banyak bertanya mulai berpikir tentang jalan hidupnya...

(RTDW, 2015:54)

Rehan merupakan orang yang cerdas dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Ia terus menerus bertanya tentang kehidupannya. Ia terus mencari tahu tentang kehidupannya. Saat malam hari, rasa ingin tahunya membuat hatinya sesak karena ia belum menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan dalam hidupnya tersebut. Rehan memiliki nilai karakter rasa ingin tahu.

Pertanyaan hidup merupakan salah satu permasalahan dalam kehidupan. Seseorang yang memiliki permasalahan akan memiliki pertanyaan-pertanyaan terhadap hal yang terjadi dalam hidupnya. Setiap manusia tidak akan terhindar dari misteri-misteri tentang kehidupan. Manusia yang tertanam nilai karakter rasa ingin tahu dalam jiwanya akan berusaha mencari jawaban dari setiap pertanyaan. Sebelum menemukan jawaban, pertanyaan tersebut akan menyertai pikirannya setiap saat.

Nilai karakter manusia dalam hubungannya dengan dirinya sendiri yakni rasa ingin tahu. Rasa ingin tahu diwujudkan dalam perilaku bersemangat menemukan jawaban.

4.1.3 Nilai Karakter Manusia dalam Hubungannya dengan Sesama Manusia

Nilai-nilai karakter yang berkaitan dengan hubungan antara manusia dengan sesama yaitu a) toleransi, b) demokratis, c) menghargai prestasi, d) bersahabat, e) cinta damai, f) peduli sosial dan g) tanggung jawab.

a. Toleransi

Berikut salah satu data yang menunjukkan nilai karakter toleransi dalam novel *Rebulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere Liye.

Dan hebatnya Ray tinggal bersama mereka. Lagi-lagi membuat terperangah relasi bisnis Ibukotanya.

(RTDW, 2015:330)

Ray merupakan pemilik gedung yang dibangun oleh banyak pekerja. Ray selalu menghormati pekerja-pekerjanya. Ray tidak membedakan status sosial antara dia

sebagai pemilik gedung sekaligus pemimpin proyek pembangunan gedung dengan para pekerjanya. Bahkan Ray ikut tinggal di kamar-kamar petak bersama pekerja-pekerjanya. Data di atas menunjukkan nilai karakter toleransi.

Toleransi hendaknya tidak memandang status seseorang. Seseorang yang memiliki nilai karakter toleransi dapat menerima latar belakang sosial-ekonomi, budaya dan agama orang lain.

Nilai karakter manusia dalam hubungannya dengan sesama yakni toleransi. Toleransi diwujudkan dalam perilaku menghormati orang lain.

b. Demokratif

Berikut salah satu data yang menunjukkan nilai karakter demokratif dalam novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere Liye.

"Setidaknya kau tidak perlu menginap di rumah sakit berbulan-bulan seperti berandalan itu, Ray. Apa kata Bang Ape? Telinganya jadi tuli, bukan? Kau beruntung tidak kurang apapun. Mungkin Bang Ape benar, seharusnya kau tidak membalas kelakuan mereka. Kau tidak mesti berkelahi, ada cara lebih baik, mungkin kau keliru."

(RTDW, 2015:116-117)

Natan memberi pendapat bahwa ia setuju dengan perkataan Bang Ape yang melarang Ray untuk membalas preman-preman yang melukai temannya. Ada cara lain selain berkelahi. Natan mengungkapkan pemikirannya yang menurutnya benar. Data di atas menunjukkan nilai karakter yang dimiliki tokoh Natan.

Nilai karakter demokratis sangat diperlukan karena pendapat orang lain memberi sumbangan pemikiran untuk meringankan beban atau permasalahan yang sedang dibicarakan. Nilai karakter demokrasi menunjukkan perilaku terbuka dalam berpendapat dan menerima pendapat orang lain.

Nilai karakter manusia dalam hubungannya dengan sesama yakni demokratif. Demokratif diwujudkan dalam perilaku mengungkapkan pemikiran,

c. Menghargai Prestasi

Berikut salah satu data yang menunjukkan nilai karakter menghargai prestasi dalam novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere Liye.

Natan pulang dengan membawa kabar besar, lolos ke babak berikutnya. Tak pernah terbayangkan! Bukan main. Itu berarti mulai minggu depan Natan mentas di televisi. Mimpi-mimpi Natan sudah dekat. "Kau memang layak lolos, teman," Ray bergumam. "Tentu saja! Tak pernah ada penumpang yang memberikan sepuluh ribuan untuk mengusirku buru-buru turun dari bus, kan?" Natan tertawa. Ray kali ini ikut tertawa lebih lebar. Nyengir. Olok-olok itu. Natan mengolok-oloknya. (RTDW, 2015:127)

Data di atas menunjukkan nilai karakter dalam hubungannya dengan sesama manusia yakni nilai karakter menghargai prestasi. Begitupun yang dilakukan Ray. Ia

tidak segan memuji Natan, temannya di rumah singgah yang berhasil lolos ke tahap berikutnya dalam audisi menjadi seorang penyanyi. Natan akan tampil di televisi dalam babak eliminasi 12 besar. Ray mengetahui bahwa Natan berbakat. Ia tidak segan memuji prestasi Natan.

Nilai menghargai prestasi membuat seseorang tidak segan memuji kemampuan orang lain. Menghargai prestasi menunjukkan bahwa seseorang menghargai bakat orang lain sekaligus mengakuinya. Menghargai prestasi mendorong seseorang untuk secara positif bersaing dan mengembangkan kemampuan.

d. Bersahabat

Berikut salah satu data yang menunjukkan nilai karakter bersahabat dalam novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere Liye.

Di rumah itu, Ray bisa merasakan bagaimana rasanya memiliki keluarga untuk pertama kalinya. Tidak ada sebutan *adik-kakak*, tapi Ray bisa merasakan betapa menyenangkan menjalani kehidupan bersama mereka.

(RTDW, 2015:96)

Anak-anak di rumah singgah membuat Ray merasa memiliki keluarga. Anak-anak di rumah singgah merupakan anak-anak yang ramah dan peduli pada orang lain. Ray merasa nyaman dan bahagia tinggal di rumah singgah.

Keramahan kepada orang lain merupakan salah satu perilaku yang mencerminkan nilai karakter bersahabat. Keramahan dapat membuat orang lain merasa diterima dan merasa nyaman dalam berkomunikasi dan menyampaikan pendapat.

Nilai karakter manusia dalam hubungannya dengan sesama manusia yakni bersahabat. Bersahabat diwujudkan dalam perilaku berupa kepedulian, kekhawatiran, keramahan, melindungi, rela berkorban untuk sahabat dan kesetiakawanan.

e. Cinta damai

Berikut salah satu data yang menunjukkan nilai karakter cinta damai dalam novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere Liye.

"Meskipun dalam situasi tertentu apa yang kau lakukan bisa saja dimengerti, mungkin malah dibela dan dipuji. Tapi kalian berbeda. Kalian anak-anak yang tahu menyikapi persoalan dengan baik. Setidaknya aku berharap kalian akan seperti ini suatu saat kelak, menyadari bahwa tidak semua persoalan hanya bisa diselesaikan dengan *menyalahkan*, lantas *membalas*."

(RTDW, 2015:110-111)

Bang mengajarkan bahwa ada banyak pemecahan yang baik dari setiap persoalan. Bukan dengan kekerasan atau membalas perlakuan yang menyakitkan dari orang lain dengan tindakan yang kasar. Bang Ape memiliki nilai karakter cinta damai.

Memaafkan akan menciptakan hubungan baik dengan orang lain. Memaafkan dan tidak membalas dendam

merupakan suatu cara untuk menjaga perdamaian antarsesama.

Nilai karakter manusia dalam hubungannya dengan sesama manusia yakni cinta damai diwujudkan dalam perilaku memaafkan kesalahan orang lain, menghindari dari perkelahian, menjaga hubungan dengan orang lain.

f. Peduli sesama

Berikut salah satu data yang menunjukkan nilai karakter peduli sesama.

Penjaga Panti itu menunggu Diar dan Rehan dari pagi hingga malam, dan dari malam hingga pagi lagi. Dia tidak mengerti mengapa dia melakukan itu. Memandang wajah-wajah mereka. Entah bagaimana datangnya, perasaan itu memenuhi hati kecilnya. Muncul begitu saja.

(RTDW, 2015:66)

Data di atas menunjukkan nilai karakter peduli sesama yang dimiliki oleh penjaga panti. Sepanjang waktu penjaga panti menjaga dan menunggu Diar dan Rehan yang dirawat di rumah sakit. Ia menunjukkan kepedulian pada kedua anak asuhnya tersebut.

Kepedulian terhadap sesama manusia penting untuk dilakukan bagi semua orang apalagi jika menyangkut nyawa. Bantuan seseorang akan menyelamatkan hidup orang lain.

Nilai karakter manusia dalam hubungannya dengan sesama manusia yakni peduli sesama. Peduli sesama diwujudkan dalam perilaku menolong orang lain.

g. Tanggung jawab

Berikut salah satu data yang menunjukkan nilai karakter tanggung jawab.

"Kau berbeda dengan mereka Ray! Kalian berbeda dengan anak jalanan. Aku tidak membangun Rumah Singgah untuk menjadikan kalian preman. Aku ingin kalian berpendidikan, memiliki kebanggaan atas hidup, bertanggung-jawab. Suatu saat kau akan mengerti, terkadang pukulan tidak mesti dibalas pukulan. Luka tidak mesti dibalas luka. (RTDW, 2015:110)

Data di atas menunjukkan bahwa Bang Ape merupakan tokoh yang memiliki karakter tanggung jawab. Ia mengungkapkan bahwa ia membangun Rumah Singgah agar dapat mengubah hidup anak-anak penghuni Rumah Singgah menjadi lebih baik. Bang ape selalu memberi nasihat. Ia selalu bertanggung jawab dan membantu anak-anak Rumah Singgah untuk menata kehidupan yang lebih baik. Ia ingin anak-anak rumah singgah memiliki rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri maupun orang lain.

Tanggung jawab merupakan nilai karakter yang sangat berguna bagi diri sendiri maupun orang lain. Tanggung jawab menekankan pada kewajiban yang musti dilaksanakan. Jika kewajiban tersebut tidak terpenuhi maka akan merugikan diri sendiri maupun orang lain.

Nilai karakter manusia dalam hubungannya dengan sesama manusia yakni tanggung jawab. tanggung jawab

diwujudkan dalam perilaku keseimbangan hak dan kewajiban.

4.1.4 Nilai-nilai karakter berkaitan dengan hubungan manusia dan bangsa

a. Semangat kebangsaan

Berikut salah satu nilai karakter manusia dalam hubungannya dengan bangsa yakni nilai karakter semangat kebangsaan.

Di bagian dalam, Panti itu lebih "bercahaya" lagi. Anak-anak berlarian sibuk memamerkan baju baru untuk shalat Id esok. Televisi dihidupkan menyiarkan takbir akbar dari halaman Istana. Radio dinyalakan merelai acara yang sama. Pembawa acaranya bak komentator bola sibuk berkomentar tentang prosesi menabuh beduk sebentar lagi. Anak-anak itu sih tidak peduli, mereka sedang asyik jahil-menjawab. Dorong mendorong. Sambil mulut terus mengunyah makanan kecil yang berserak di meja. Tertawa.

(RTDW, 2015:3)

Masyarakat dalam cerita secara serentak merayakan Hari Besar umat islam. Seluruh acara televisi dan radio menyiarkan kebahagiaan menyambut Hari Raya. Hal tersebut menunjukkan semangat kebangsaan. Tidak peduli status sosial maupun berbeda suku bangsa. Semua warga berbahagia merayakan hari lebaran.

Semangat kebangsaan adalah nilai karakter manusia dalam hubungannya dengan Bangsa. Salah satunya ikut berbahagia bersama orang lain dalam merayakan hari besar bangsa.

Nilai-nilai karakter berkaitan dengan hubungan manusia dan bangsa adalah semangat kebangsaan berupa ikut berbahagia merayakan hari besar bangsa.

4.2 Nilai-nilai Karakter dalam Novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* Karya Tere Liye sebagai Alternatif Materi Pembelajaran Apresiasi Sastra di SMA

Hasil dan pembahasan nilai-nilai karakter dalam novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere Liye dapat dimanfaatkan sebagai alternatif materi pembelajaran menulis paragraf deskriptif kelas X Sekolah Menengah Atas berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan.

Kajian nilai-nilai karakter dalam novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* berupa paragraf deskriptif yang digambarkan melalui sebuah pengamatan yang mendalam mengenai perilaku tokoh-tokoh. Hasil dan pembahasan dapat dimanfaatkan sebagai alternatif materi pembelajaran di Sekolah Menengah Atas. Salah satunya adalah pemanfaatannya sebagai materi pembelajaran menulis paragraf deskriptif. Pembelajaran paragraf deskripsi bertujuan agar siswa mampu menggambarkan objek dengan sejelas-jelasnya. Objek tersebut dapat berupa tokoh dalam sebuah karya sastra, dalam hal ini dapat berupa pembahasan mengenai nilai-nilai karakter tokoh yang diwujudkan melalui perilaku tokoh dalam novel. Pembelajaran paragraf deskripsi terdapat pada jenjang

Sekolah Menengah Atas kelas X kurikulum tingkat satuan pendidikan dengan Kompetensi Dasar menulis paragraf deskriptif.

A. Kompetensi Dasar

4.2 Menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskriptif

B. Indikator

1. Mampu menemukan topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf deskriptif berdasarkan hasil pengamatan.
2. Mampu menjelaskan struktur paragraf deskriptif.
3. Mampu menjelaskan kaidah bahasa paragraf deskriptif.
4. Mampu menjelaskan macam-macam paragraf deskriptif
5. Mampu menyusun kerangka paragraf deskriptif.
6. Mampu mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi paragraf deskriptif.

B. Materi Pembelajaran

1. Paragraf deskriptif berjudul "*Tokoh Ray dalam Novel Rembulan Tenggelam di Wajahmu karya Tere Liye*".
2. Struktur paragraf deskriptif.
3. Kaidah bahasa paragraf deskriptif.
4. Macam-macam paragraf deskriptif.
5. Langkah-langkah menyusun paragraf deskriptif.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat lima belas nilai karakter manusia yang ditemukan dalam novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere Liye dari delapan nilai karakter yang dirumuskan dalam Kemendiknas. Kelima belas nilai karakter tersebut diklasifikasikan dalam empat bentuk interaksi yakni terhadap Tuhan, diri sendiri, sesama manusia dan bangsa.

Nilai karakter manusia dalam hubungannya dengan Tuhan yakni nilai religius. Nilai karakter religius mengungkapkan bahwa manusia harus memiliki hubungan yang baik dengan Tuhan dengan cara memiliki keyakinan atas kekuasaan Tuhan, menerima ketentuan Tuhan, bersyukur atas nikmat Tuhan, melaksanakan perintah Tuhan dan menjauhi larangan-Nya.

Nilai karakter manusia dalam hubungannya dengan diri sendiri yakni jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, dan rasa ingin tahu. Nilai jujur mengungkapkan bahwa manusia harus memiliki keberanian untuk mengakui kesalahan dan meminta maaf. Nilai disiplin mengungkapkan bahwa manusia harus menghargai waktu dan menyelesaikan pekerjaan sesuai ketentuan. Nilai kerja keras mengungkapkan usaha manusia untuk memperbaiki dan mengubah kehidupannya menjadi lebih baik. Nilai kreatif mengungkapkan bahwa manusia yang kreatif selalu memberi ide, memiliki kemampuan memodifikasi, menciptakan sesuatu yang baru dan bermanfaat. Nilai mandiri mengungkapkan bahwa manusia harus mampu mengatur kehidupannya sendiri dan berusaha mengubah

kehidupan menjadi lebih baik dengan kemampuannya sendiri. Nilai rasa ingin tahu ditandai dengan selalu ingin tahu serta berusaha memperoleh jawaban dari rasa ingin tahunya.

Nilai karakter manusia dalam hubungannya dengan sesama manusia yakni toleransi, demokratis, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, peduli sosial dan tanggung jawab. Nilai toleransi dapat ditandai dengan menghormati orang lain tanpa memandang status sosial. Nilai demokratis memberi kebebasan untuk berpendapat. Nilai menghargai prestasi mengungkapkan kebahagiaan seseorang terhadap prestasi orang lain. Nilai bersahabat ditandai dengan kepedulian yang besar terhadap sahabat. Nilai toleransi dapat ditandai dengan menghormati orang lain tanpa memandang status sosial. Nilai demokratis memberi kebebasan untuk berpendapat. Nilai menghargai prestasi mengungkapkan kebahagiaan seseorang terhadap prestasi orang lain. Nilai bersahabat ditandai dengan kepedulian yang besar terhadap sahabat. Nilai cinta damai merupakan cara paling baik dalam berhubungan dengan orang lain. Nilai peduli sosial mengungkapkan kepedulian terhadap semua orang. Nilai tanggung jawab mengungkapkan manusia memiliki tanggung jawab membantu orang lain.

Nilai karakter manusia dalam hubungannya dengan bangsa yakni semangat kebangsaan. Nilai semangat kebangsaan mengungkapkan kebahagiaan bersama masyarakat dalam merayakan hari besar bangsa.

Nilai-nilai karakter yang ditemukan dalam novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* berwujud perilaku-perilaku yang dilakukan tokoh dalam menghadapi peristiwa dan dalam berbagai bentuk interaksi yang dikisahkan. Perilaku-perilaku tokoh menunjukkan keterkaitan satu sama lain. Setiap perbuatan, baik maupun buruk akan menimbulkan akibat bagi diri sendiri dan orang lain.

Cerita yang disajikan Tere Liye dalam novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* dengan beragam peristiwa, perilaku tokoh sebagai wujud nilai karakternya dan berbagai interaksi antartokoh bermuara pada satu pemahaman bahwa sesungguhnya kehidupan di dunia itu sederhana, kehidupan adalah menjaga diri sendiri, berbagi dengan orang lain dan bersyukur kepada Tuhan.

Hasil kajian nilai-nilai karakter dalam novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere Liye dapat dimanfaatkan sebagai alternatif materi pembelajaran paragraf deskriptif di SMA. Materi pembelajaran disesuaikan dengan Kompetensi Dasar dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan. Kompetensi Dasar yang relevan adalah menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskriptif.

5.2 Saran

Penelitian ini disarankan bagi penelitian yang relevan untuk mengembangkan nilai-nilai karakter dalam karya sastra menjadi materi pembelajaran lain dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, disarankan bagi penelitian yang relevan untuk meneliti pendidikan karakter dengan cakupan yang lebih luas dan mendalam. Selain itu, disarankan bagi penelitian yang relevan untuk meneliti pendidikan karakter (nilai-nilai karakter) yang terdapat

dalam bentuk karya sastra lain seperti naskah drama atau puisi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hasan, Said Hamid dkk. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
<http://sertifikasiguru.unm.ac.id/PENDIDIKAN%20KARAKTER%20PLPG%20Rayon%201%2024/1.%20Pendidikan%20Budaya%20dan%20Karakter%20Bangsa.pdf>. Diunduh 30 April 2014.
- [2] Liye, Tere. 2015. *Rembulan Tenggelam di Wajahmu*. Jakarta: Republika.
- [3] Muslich, Masnur. 2013. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [4] Nurgiantoro, Burhan. 2002. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- [5] Windayana, Mega. 2014. *Teori Heuristik dan Hermeneutik*.
<http://megawindayana.blogspot.com/2014/03/teori-heuristik-dan-hermeneutik.html>. Diakses 11 Januari 2015.
- [5] Zulkarnaini, Widyaiswara. 2008. *Teori dan Apresiasi Sastra dalam Konstruksi Bahan Ajar*.
https://zulkarnainidiran.files.wordpress.com/2008/11/materi_sawahlunto-zulkarnaini2008.pdf. Diunduh 12 Maret 2014.

